

## **BAB IV**

### **METODOLOGI**

#### **4.1 Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan analisis data sekunder yang berasal dari Surveilans Pasif HIV dari kegiatan Monitoring dan Surveilans HIV berbasis Layanan VCT, Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2006 – 2007.

#### **4.2 Disain Penelitian**

Penelitian ini termasuk ke dalam disain penelitian deskriptif dan analitik. Deskripsi terhadap gambaran pengguna layanan tes HIV di Jakarta dan Bali tahun 2007 dan menganalisis dengan jenis penelitian potong lintang, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, dalam hal ini mempelajari faktor yang berpengaruh terhadap status HIV positif di Jakarta dan Bali tahun 2007.

#### **4.3 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan di beberapa tempat layanan tes HIV di Jakarta (Kios Informasi Kesehatan Universitas Atmajaya, Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia (PPTI), Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), dan Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO)) dan Bali (RSUD Buleleng, RS Sanglah, dan Yayasan Kerti Praja) yang melaporkan kasus HIV dari kegiatan VCT pada November 2006 sampai Desember 2007.

#### **4.4 Populasi dan Sampel**

##### **4.4.1 Populasi**

Masyarakat yang datang ke tempat layanan tes HIV di Kota Jakarta (Kios Informasi Kesehatan Universitas Atmajaya, Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI), Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), dan Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO)) dan Bali (RSUD Sanglah, RS Buleleng, dan YKP).

##### **4.4.2 Sampel**

Masyarakat yang datang ke tempat layanan tes HIV di Kota Jakarta (Kios Informasi Kesehatan Universitas Atmajaya, Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI), Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI), dan Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO)) dan Bali (RSUD Sanglah, Buleleng, YKP) yang menggunakan layanan tes HIV pada tahun 2006 sampai 2007.

#### **4.5 Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Laporan Surveilans Pasif HIV dari kegiatan Monitoring dan Surveilans HIV berbasis Layanan VCT Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2006 – 2007 yang dikumpulkan setiap satu bulan.

#### **4.6 Pengolahan Data**

Data sekunder yang telah didapat kemudian diolah menggunakan perangkat lunak komputer. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah; pengecekan,

pengkodean, pemrosesan, dan pembersihan data untuk selanjutnya dilakukan analisis. Teknik pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik.

## **4.7 Analisa Data**

### **4.7.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variabel-variabel yang diamati baik variabel independen maupun variabel dependen untuk mengetahui distribusi frekuensi sesuai dengan jenis datanya.

### **4.7.2 Analisis Multivariat**

Analisis multivariat bertujuan untuk mengetahui variabel independen apa yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel dependen menggunakan uji statistik regresi logistik sederhana. Regresi logistik sederhana digunakan karena jenis data dari variabel dependen dan variabel independen adalah kategorik. Tahap pertama dilakukan uji regresi logistik terhadap variabel kelompok risiko, kemudian memasukkan satu persatu variabel yang dianggap sebagai konfounding. Setelah itu dilihat perubahan dari nilai OR. Dalam SPSS yang dimaksud nilai OR adalah koefisien beta (B). Perubahan nilai OR lebih dari 10% maka variabel tersebut akan dimasukkan kedalam analisis final yang diduga sebagai variabel konfounder. Variabel yang masuk ke analisis final, dimasukkan seluruhnya dan dilakukan uji regresi logistik.